

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Yusnita.(2008). *Uji Efektivitas Ekstak Serai Terhadap Larva Nyamuk Anopheles aconitis Donitz*. Semarang:UNS.
- Ambarwati, dkk. (2005). *Fogging Sebagai Upaya Untuk Memberantas Nyamuk Penyebar Demam Berdarah*, WARTA : 130-138.
- Badan POM RI. *Acuan sediaan herbal*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia; 2007; 5.
- Cania, Eka Uji Efektifitas Ekstrak Daun Legundi (*Fitex Trifolia*) Terhadap Larva *Aedes Aegypti*. Fakultas Kedokteran universitas Lampung
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Departemen Kesehatan RI. (2000). *Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia* . Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Dinas kesehatan Provinsi Lampung. (2019). *Profil kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019*, Lampung Dinas Kesehatan Provinsi Lampung
- Direktorat Jenderal, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. (2011). *Pengendalian Demam Berdarah Dengue*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dirjen P2PL. (2017) *Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Indonesia*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, 128 halaman.
- Felix. (2008). *Ketika Larva dan Nyamuk Dewasa Sudah Kebal Terhadap Insektisida*. FARMACIA, 7(7)

Frida. (2008). *Mengenal Demam Berdarah Dengue*, Alpirin, Semarang, 60 halaman.

Indrariani, S.(2006). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava L.*) Vol 11. Pert. Indon. 11:1.

Kementrian Kesehatan RI. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI
Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia, 2017.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Palu: *Profil Kesehatan Indonesia; 2015.*

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Palu: *Profil Kesehatan Indonesia; 2016.*

Kemenkes RI. 2018. InfoDatin *Situasi Demam Berdarah Dengue*. Jakarta: Kemenkes RI.

Naria, E. 2005. *Insektisida Nabati Untuk Rumah Tangga*. Info Kesehatan Masyarakat Vol. IX No. 1: 28-32.

Noshirma, Monika dan Ruben, Wadu.(2016). *Larvasida Hayati Yang Digunakan Dalam Upaya Pengendalian Vektor Penyakit DBD di Indonesia*. Vol 3. No 1. :31-40.

Notoatmodjo, S. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Alfabeta.

Nugroho, A. D. (2011). Kematian Larva *Aedes aegypti* Setelah Pemberian Abate Dibandingkan dengan Pemberian Serbuk Serai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 7 No. 1:91-96.

Olayemi, I. K., Omalu, I. C. J., Famotele, O. I., Shegna, S. P., & Idris, B. 2010. *Distribution Of Mosquito Larvae In Relation To Physico-Chemical*

Characteristics Of Breeding Habitats In Minna, North Central Nigeria. Reviews in Infection. Volume1(1). pp 49-53.

Odum, E. P. 1993. *Dasar-dasar Ekologi. Diterjemahkan dari Fundamental of Ecology oleh T. Samingan.* Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 374/MENKES/PER/III/2010 *Tentang Pengendalian Vektor*

Permadi ,I Gede Wempi D.S (2013). Keanekaragaman Tanaman Obat Sebagai Larvasida Dalam Upaya Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan 5(1):12-16*

Payadnya, I Putu Ade Andre. Jayantika ,I Gusti Agung Ngurah Trisna (2018), *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengna SPSS*, 189 halaman.

Wardhana WA. *Dampak Pencemaran Lingkungan.* Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2004.

World Health Organization. 2005. Guiedlines For Laboratory and Field Testing Of Mosquito Larvacides.

World Health Organization. 2005. Pencegahan dan Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue. Panduan Lengkap. Alih bahasa: Palupi Widyastuti. Editor Bahasa Indonesia: Salmiyatun. Cetakan I. Jakarta: Penerbit BukuKedokteran EGC.

Widoyono. (2011). *Penyakit Tropis: Demam Berdarah Dengue. Edisi Kedua.* Jakarta: Penerbit Erlangga; 2011.